

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang Anjuran Menikah dan kecukupan menurut imam Al-Qurthubi: Tafsir terhadap Qur'an surah An-Nur Ayat 32 - 33

Pertama, dalam kedua surah ini terdapat kontradiksi antara ayat 32-33 yang menganjurkan untuk tidak menikah terlebih dahulu. Maka dalam hal ini ayat sebelumnya ditujukan kepada orang-orang yang sudah memiliki persiapan dan kesiapan untuk menjalankan ibadah pernikahan, sedangkan di ayat selanjutnya ditujukan kepada orang-orang yang belum memiliki persiapan dan kesiapan dari berbagai aspek. Dalam Tafsiran Al-Qur'an surah an-Nur ayat 32-33 Islam menganjurkan apabila seseorang yang sudah siap atau mampu menjalankan ibadah pernikahan baik dari segi finansial, biologis, dan lainnya hendaklah ia menyegerakannya. Jika mereka miskin maka Allah akan memberi sebuah jaminan bahwa segala hidupnya akan dicukupkan. Menyegerakan pernikahan adalah bentuk menjaga diri dari perbuatan zina. Jika seseorang ternyata belum memiliki kesanggupan untuk menikah maka hendaklah ia menjaga kesucian dirinya; salah satunya dengan berpuasa sampai Allah mampukan mereka dengan Karunia-Nya.

Kedua, orang-orang yang mampu (ba'ah) ialah mereka yang mampu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam pernikahan secara material dan rohani, maupun secara jasmani. Syarat bagi orang-orang yang hendak

menikah, dia harus mampu memenuhi biaya pernikahan dan diharamkan bagi perempuan yang ingin menikah jika ia telah mengetahui bahwa dia tidak bisa memenuhi hak hak suami. Barang siapa yang belum mampu hendaknya ia berpuasa, sebab puasa sebagai pengekang hawa nafsu.

B. Saran

Seseorang yang ingin menikah hendaklah menilai kesanggupan dirinya dalam menjalani pernikahannya kelak, dan harta bukanlah menjadi tolak ukur dalam berlangsung tidaknya sebuah pernikahan, karena Allah telah menjamin untuk mencukupkan orang-orang yang telah menikah.

Kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan berasal dari manusia. Dengan demikian peneliti menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis membutuhkan koreksi yang sifatnya membangun, kritikan demi kesempurnaan penelitian untuk hasil yang lebih baik lagi.